

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran ialah suatu aspek penting yang ada di bidang pendidikan. Pendidikan dapat terlaksana karena adanya suatu proses, yaitu proses pembelajaran. Suardi (2018, hlm. 7) berpendapat bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi di suatu lingkungan tertentu antara pendidik dan peserta didik terkait sumber belajar sebagai pendukungnya. Proses pembelajaran ini merupakan bekal yang diberikan pendidik berupa perolehan ilmu dan pengetahuan, serta membantu dalam pembentukan sikap dan karakter peserta didik. Sehingga pembelajaran memiliki tujuan yang jelas arahnya dan tentu akan bermanfaat bagi setiap manusia.

Tujuan pembelajaran dapat membantu mengarahkan tercapainya suatu proses yang terjadi di setiap interaksi antara peserta didik dan pendidik. Gagne dan Briggs (2017, hlm. 13) mengemukakan, bahwa pembelajaran merupakan sederet kejadian yang dibentuk dan ditata dengan tujuan untuk membantu berjalannya proses belajar mengajar yang berkualitas. Hal tersebut dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya tujuan pembelajaran maka capaian dalam proses belajar akan lebih terarah dan sistematis.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia di dalamnya terdapat berbagai kompetensi yang dapat melatih keterampilan peserta didik. Selain itu, ada beberapa keterampilan berbahasa yang terdapat di dalam pelajaran bahasa Indonesia. Nani (2019, hlm. 57-58) memaparkan, bahwa di dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat 4 aspek yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari ke empat aspek tersebut, dapat dikatakan bahwa menulis adalah aspek yang paling sering dianggap sulit oleh setiap orang.

Menulis sering kali dianggap sukar karena prosesnya yang cukup sulit dan juga memerlukan latihan rutin agar dapat menciptakan suatu karya yang baik. Pendapat tersebut diperkuat oleh Zainurrahman (2018, hlm. 2) yang

mengatakan, bahwa tidak setiap orang memiliki kemampuan untuk menguasai keterampilan menulis terutama dalam menuliskan konteks yang berkaitan dengan akademik. Hal tersebut menjelaskan bahwa memang tidak semua orang memiliki bakat dalam keterampilan menulis. Namun, hal tersebut dapat diatasi dengan dilatih terus-menerus juga dengan diterapkannya pola pikir bahwa menulis bukanlah suatu hal yang sulit.

Dalam bidang akademik contohnya pada keterampilan menulis pada kompetensi teks ulasan yang memerlukan ide dalam pembuatannya. Kemendikbud (2017, hlm. 147) yang mengemukakan, bahwa teks ulasan merupakan sebuah teks yang tercipta dari hasil observasi, baik pada lagu, cerpen, novel, dan lainnya. Sehingga dapat diartikan bahwa menulis ialah salah satu cara untuk merespon suatu bentuk karya.

Menulis juga dapat dikatakan sebagai suatu bentuk komunikasi verbal yang melibatkan berbagai aspek untuk mengharmonisasikannya. Siti Anisatun (2018, hlm. 93) mengatakan, bahwa menulis merupakan suatu proses penyampaian gagasan serta ide ke dalam bentuk tulis dengan beberapa tahapan untuk membuatnya menjadi utuh. Dari hal tersebut dapat kita simpulkan bahwa kita perlu mengembangkan keterampilan berbahasa karena itu merupakan suatu hal yang penting untuk dikuasai.

Salah satu cara untuk mengembangkan keterampilan berbahasa pada peserta didik bisa melalui pembelajaran menulis. Menulis sering kali dianggap mudah oleh sebagian peserta didik, namun nyatanya menulis merupakan suatu hal yang kompleks. Sesuai yang disampaikan oleh Slamet (2014, hlm. 153) bahwa dalam keterampilan menulis dibutuhkan kemampuan yang kreatif, karena menulis merupakan kegiatan yang kompleks. Untuk melakukan kegiatan ini perlu menggali pikiran serta perasaan akan suatu subjek. Hal itu menggambarkan bahwa sebenarnya menulis tidak dapat diibaratkan sebagai suatu hal yang mudah untuk dilakukan.

Menulis bukan saja kompleks, namun ada beberapa hal yang membuat menulis sulit untuk dilakukan oleh peserta didik. Graves dalam Mulyati (2020, hlm. 14) menambahkan, bahwa enggannya peserta didik dalam melakukan kegiatan menulis dikarenakan mereka merasa bahwa dirinya tidak memiliki

bakat dalam hal tersebut, tidak tahu tujuan untuk apa mereka menulis, dan kebingungan ketika akan memulai suatu tulisan. Pendapat dari Graves dan Slamet ini selaras karena keduanya berpendapat, bahwa menulis membutuhkan suatu pemahaman sehingga tidak bisa dinilai mudah. Kurangnya pemahaman yang dimiliki peserta didik tersebut mengakibatkan rendahnya kemampuan menulis yang dimiliki oleh mereka.

Problematika tersebut terjadi diakibatkan oleh beberapa faktor pemicu. Sudaryono dalam Moslem (2019, hlm. 259-260) mengatakan, bahwa rendahnya keterampilan menulis dapat ditimbulkan oleh beberapa faktor, internal dan eksternal. Baik yang terjadi dari sisi peserta didik itu sendiri maupun dari pendidik yang kurang kreatif dalam pemilihan metode serta media pembelajaran. Dari hal tersebut kita bisa menyimpulkan bahwa metode dan media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam menopang keberhasilan suatu proses belajar termasuk pada pembelajaran keterampilan menulis. Sehingga pemilihan metode dan media pembelajaran perlu diselaraskan dengan materi dan tujuan apa yang ingin dicapai oleh pendidik.

Masalah tersebut harus bisa diatasi dengan metode yang membangun suasana rileks dan menyenangkan di kelas, salah satunya yaitu metode *suggestopedia*. Iskandarwassid & Sunendar (2011, hlm. 65) mengemukakan, bahwa metode *suggestopedia* dapat membantu peserta didik untuk berkonsentrasi sehingga tanpa disadari peserta didik dapat menyerap banyak pengetahuan karena mereka dalam keadaan yang tenang dan gembira. Pendapat Iskandarwassid tersebut menjawab kekhawatiran yang dikemukakan oleh Sudaryono. Hal ini menggambarkan bahwa dengan digunakannya metode *suggestopedia* dalam proses pembelajaran dapat mengurangi rasa tegang, karena ilmu pengetahuan berkaitan dengan alam bawah sadar manusia.

Dengan adanya kesalahan pemilihan metode maka akan muncul kekhawatiran, karena metode pembelajaran memiliki kedudukan yang sangat penting. Sehingga, pemilihan metode berpengaruh terhadap capaian belajar peserta didik. Kurniawan dan Kartini (2019, hlm. 33-34) mengatakan, bahwa metode *suggestopedia* dapat membantu mempercepat proses dalam pembelajaran bahasa karena pendidik memiliki strategi yang dipercaya dapat

mencapai tujuan pembelajaran sebagaimana seharusnya. Dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan, bahwa dengan digunakannya *suggestopedia* sebagai metode dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran keterampilan menulis.

Dikarenakan menulis termasuk ke dalam aktivitas yang melibatkan seluruh otak karena menggunakan belahan otak kiri (analitis) dan juga belahan otak kanan (kreatif), keduanya tidak akan bekerja secara sempurna bila tidak didukung dengan dorongan. Selaras dengan yang dikatakan oleh Bobbi De Porter dan Mike Hernacki (2015, hlm. 130) bahwa dengan metode ini dapat mengoptimalkan kerja belahan otak kanan dan belahan otak kiri sehingga peserta didik dapat mengembangkan imajinasi dan kreatifitasnya dengan seimbang. Sehingga hal ini menjelaskan bahwa penggunaan metode *suggestopedia* dapat menciptakan kesepadanan kemampuan pada otak kanan dan kiri peserta didik dalam pemerolehan informasi. Namun, metode ini akan dianggap lebih optimal jika dibantu dengan dorongan dari sebuah media pembelajaran.

Metode dan media merupakan dua hal yang saling berkaitan di dalam suatu proses pembelajaran, permasalahannyapun tidak memiliki banyak perbedaan. Pendapat tersebut sesuai dengan pendapat Wulandari (2018, hlm. 78) yang mengemukakan, bahwa media pembelajaran merupakan penghubung dalam penyampaian suatu materi agar udah dipahami oleh peserta didik. Dengan adanya bantuan dari media, maka pembelajaran dapat lebih disenangi oleh peserta didik. Minat peserta didik tersebut dapat membantu tercapainya suatu proses pembelajaran.

Namun sangat disayangkan karena belum semua pendidik mampu menerapkan media pembelajaran yang inovatif. Widianti (2019, hlm. 156) mengatakan, bahwa masih banyak pendidik yang cenderung tidak menerapkan metode ataupun media pembelajaran yang terbaru dalam artian masih bertahan dengan metode dan media tradisional. Hal tersebut dapat menciptakan rasa bosan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Permasalahan tersebut bisa diatasi dengan digunakannya aplikasi media digital sebagai media pembelajaran di masa kini. Hal tersebut diperkuat oleh

pernyataan Riri Okra (2019, hlm. 122) bahwa media pembelajaran digital merupakan inovasi yang baik untuk diterapkan demi mengatasi permasalahan-permasalahan pendidik untuk memilih alat sebagai penyampaian materi. Hal ini menggambarkan bahwa pendidik patut mempertimbangkan penggunaan aplikasi pembuatan animasi sebagai media pembelajaran.

Penelitian ini bukanlah penelitian yang baru, sebelumnya telah ada penelitian lain yang membahas tentang penggunaan metode *suggestopedia* dalam pembelajaran menulis seperti yang dilakukan oleh Ambarningsih (2014, hlm. 14-20) mengemukakan bahwa, peserta didik mengalami siklus peningkatan saat diterapkannya metode *suggestopedia* dalam pembelajaran menulis puisi. Ditambahkan pula oleh Wahyuni (2018, hlm. 27) bahwa penelitian dengan menggunakan metode *suggestopedia* dapat berpengaruh kepada hasil belajar peserta didik. Sehingga bisa disimpulkan bahwa metode *suggestopedia* memiliki peran dalam meninggikan hasil belajar peserta didik termasuk pada pembelajaran menulis teks ulasan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena berbantuan media digital *powtoon* dan menggunakan keterampilan menulis teks ulasan.

Terciptanya banyak media digital di era modern ini dapat membantu tercapainya proses pembelajaran, salah satunya yaitu Animasi *Powtoon*. Wisnarni, dkk (2016, hlm. 46) menyatakan, bahwa penggunaan media *powtoon* ini valid dan layak dipakai untuk media pembelajaran masa kini. Hal ini menggambarkan bahwa dengan menggunakan bantuan dari aplikasi *Powtoon* untuk mendorong metode *suggestopedia* sebagai media pembelajaran, dapat menunjang ketercapaian suatu tujuan yang diinginkan oleh pendidik dalam proses pembelajaran, terutama dalam pembelajaran menulis.

Berdasarkan temuan dan pengalaman penulis pada saat PLP (Pengenalan Lingkungan Persekolahan) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa rendahnya keterampilan menulis diakibatkan oleh beberapa hal, salah satunya yaitu adanya anggapan dari peserta didik bahwa menulis merupakan suatu hal yang sulit. Dan faktor lainnya karena tidak semua pendidik tepat dalam memilih metode yang inovatif. Sehingga penulis mengambil judul “Pembelajaran Menulis Teks Ulasan menggunakan Metode *Suggestopedia* Berbantuan Media *Powtoon* Pada

Peserta Didik Kelas VIII SMPN 10 Bandung” dengan harapan bisa membantu peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis, terutama pada pembelajaran menulis teks ulasan. Serta menambah minat peserta didik pada proses belajar dengan mewujudkan situasi belajar yang menyenangkan dan nyaman.

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada paparan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Faktor adanya anggapan bahwa menulis itu adalah suatu hal yang kompleks. Sehingga peserta didik merasa belum mampu dalam proses pembelajaran keterampilan menulis.
2. Faktor rendahnya keterampilan menulis peserta didik yang diakibatkan oleh kesalahan pendidik dalam memilih metode pembelajaran.
3. Faktor kurangnya dukungan metode berbantuan media membuat bahan ajar menjadi terlihat kurang menarik.
4. Dampak dari hal tersebut adalah tidak tersampainya materi pembelajaran dari pendidik kepada peserta didik. Dampaknya, proses pembelajaran tidak berjalan seperti seharusnya dan tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan oleh pendidik.

Setelah menentukan identifikasi masalah, penulis harap bisa memberikan interpretasi yang tepat kepada peserta didik pada proses pembelajaran menulis teks ulasan. Dengan ditetapkannya identifikasi masalah, maka penulis dapat mengetahui proses belajar peserta didik dalam menulis teks ulasan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka penulis dapat merumuskan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Mampukah penulis dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran menulis teks ulasan menggunakan metode *suggestopedia* berbantuan media *powtoon*?
2. Adakah peningkatan pada kemampuan peserta didik dalam menulis teks ulasan setelah diberlakukannya metode *suggestopedia* berbantuan media *powtoon*?

3. Bagaimanakah efektivitas metode *suggestopedia* dalam keterampilan menulis teks ulasan dengan berbantuan media *powtoon*?
4. Apakah ada perbedaan hasil belajar antara peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam pembelajaran menulis teks ulasan menggunakan metode *suggestopedia* berbantuan media *powtoon*?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dititikberatkan sebagai proses untuk mendapatkan solusi dari permasalahan yang sudah ditentukan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Mengetahui kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menulis teks ulasan menggunakan metode *suggestopedia* berbantuan media *powtoon* pada kelas VIII SMPN 10 Bandung.
2. Mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks ulasan pada peserta didik dengan digunakannya metode *suggestopedia* berbantuan media *powtoon* pada kelas VIII SMPN 10 Bandung.
3. Mengukur keefektifan penggunaan metode *suggestopedia* berbantuan media *powtoon* dalam pembelajaran menulis teks ulasan pada kelas VIII SMPN 10 Bandung.
4. Membandingkan hasil belajar menulis teks ulasan menggunakan metode *suggestopedia* berbantuan media *powtoon* melalui kelas eksperimen dan kelas kontrol pada kelas VIII SMPN 10 Bandung.

Dengan adanya tujuan penelitian, maka segala kegiatan yang dilaksanakan pada saat penelitian dapat lebih tertuju dan tertata jelas.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini penulis harap dapat bermanfaat di lingkup pendidikan baik secara langsung ataupun tidak langsung. Terdapat pula manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Penulis harap dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat memberikan manfaat untuk memperluas wawasan serta pengetahuan. Adapun manfaat bagi penulis sehingga dapat menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

b. Bagi Pembaca

Penulis harap dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat memberikan manfaat untuk memperluas wawasan serta pengetahuan. Selain itu diharapkan bisa dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya.

2. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmu serta bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan baru terkait pendidikan dan bahasa. Khususnya pada pembelajaran menulis teks ulasan di Sekolah Menengah Pertama serta dalam pemilihan metode maupun media pembelajaran yang inovatif dan efektif.

3. Secara Etis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat diaplikasikan oleh pendidik dalam penyampaian materi pembelajaran menulis teks ulasan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efisien dan efektif. Khususnya dalam penerapan metode *suggestopedia* berbantuan media digital *powtoon* sebagai fasilitator pembelajaran.

Manfaat yang telah penulis paparkan di atas yaitu salah satu petunjuk dan menjadi penuntun bagi penulis dalam menjalankan penelitian. Sehingga penulis harap bahwa hasil penelitian yang dilakukan tersebut berguna sebagai usulan bagi para pendidik bahasa indonesia, para peserta didik, dan bagi para peneliti lanjutan.

F. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul “Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Menggunakan Metode *Suggestopedia* Berbantuan Media *Powtoon* Pada Peserta Didik Kelas VIII SMPN 10 Bandung”. Untuk memahami judul tersebut, penulis akan menjelaskan pengertiannya sebagai berikut.

1. Pembelajaran

Pembelajaran ialah proses hubungan yang dilakukan oleh pendidik beserta peserta didik yang menyangkut sumber belajar dan lingkungan sekitar.

2. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan kemampuan untuk menumpahkan sebuah ide, jalan pikiran maupun opini ke dalam bentuk tulisan melalui rangkaian kalimat-kalimat secara jelas, utuh, dan lengkap.

3. Teks Ulasan

Serangkaian tulisan yang berisi pengamatan akan suatu hal yang ditata berdasarkan hasil observasi dan analisis secara rinci baik terhadap karya fiksi ataupun non fiksi.

4. Metode *Suggestopedia*

Metode *suggestopedia* merupakan salah satu metode inovatif yang menerapkan sugesti dalam pembelajaran. Metode ini menekankan pada prinsip pembelajaran berbasis otak yang membantu menyeimbangkan kerja ke dua belahan otak. Dengan digunakannya metode ini bertujuan untuk memberikan rasa nyaman terhadap peserta didik melalui sugesti positif.

5. Media Pembelajaran *Powtoon*

Powtoon merupakan salah satu aplikasi yang dapat dijadikan media pembelajaran yang efektif terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Powtoon* memiliki berbagai fitur yang dapat membuat bahan ajar menjadi lebih menarik untuk dilihat dan disampaikan kepada peserta didik. Sehingga dengan digunakannya media digital *powtoon* sebagai media pembelajaran dapat membuat suasana baru yang menyenangkan.

Dari definisi operasional di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks ulasan menggunakan metode *suggestopedia* dan media digital *powtoon* dapat dijadikan referensi oleh pembaca dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

G. Sistematika Skripsi

Penjelasan mengenai garis besar dari permasalahan yang akan dituangkan pada bab I sampai bab V ini merupakan bagian sistematika skripsi. Pada bagian ini akan dijelaskan inti-inti dari setiap bagian pada skripsi dari bab awal hingga

akhir, agar dapat menjadikan patokan dalam penulisan skripsi dengan baik. Dengan ini diharapkan membantu penulis dalam pembuatan skripsi secara utuh.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah memuat terkait isu-isu atau persoalan yang akan diangkat sebagai bahan penelitian. Yang selanjutnya permasalahan tersebut akan dijabarkan dengan didukung pendapat dari pakar atau ahli.

2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah ialah pusat yang menggambarkan ditentukannya masalah penelitian. Dengan tujuan agar hal-hal yang dibahas dalam penelitian itu tidak keluar dari topik permasalahan yang diangkat.

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan serangkaian pertanyaan umum yang akan memudahkan penulis dalam sebuah penelitian, karena rumusan masalah digunakan untuk mengarahkan topik di dalam suatu penelitian.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu serangkaian kalimat yang menyatakan hasil yang ingin dicapai dalam suatu penelitian. Rumusan kalimat tersebut merupakan rangkaian keinginan penulis untuk mendapatkan jawaban dari masalah penelitian yang telah diajukan.

5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian bertujuan untuk memastikan faedah penelitian yang telah berhasil.

6. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pengertian dari variabel penelitian yang telah ditentukan sebelumnya oleh penulis untuk mempelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulan berdasarkan pandangan penulis itu sendiri, tujuannya untuk memberikan informasi secara garis besarnya saja.

7. Sistematis Skripsi

Pada bagian ini memuat penataan penulisan skripsi yang menggambarkan isi dari setiap bab, tata cara penulisan, serta kaitan bab I sampai bab V.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

1. Kajian Teori

Kajian teori adalah serangkaian definisi yang dikemukakan oleh para ahli untuk menjelaskan sebuah fenomena secara sistematis. Dengan tujuan menjelaskan segala suatu hal atau permasalahan yang terdapat pada variabel judul.

2. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan gambaran konsep yang dimana di dalamnya menjelaskan keterkaitan antara antar variabel. Biasanya terdapat suatu permasalahan yang dikaitkan dalam kondisi di lapangan, lalu terdapat pula solusi dari permasalahan tersebut.

BAB III METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian kuantitatif menekankan pada problematik yang setelahnya akan dianalisis dengan menggunakan angka. Angka tersebut didapatkan dari suatu proses penelitian yang dilakukan kepada peserta didik di sekolah.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yaitu serangkaian metode yang akan digunakan penulis untuk melaksanakan penelitian. Desain penelitian ini yang nantinya akan mengarahkan penulis dalam penelitian langsung ke sekolah.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu suatu hal penting yang perlu dipersiapkan karena dengan ditentukannya subjek penelitian maka penulis akan mudah menerima data dan informasi dari subjek tersebut.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu aktivitas yang mempunyai macam tertentu dan dipelajari oleh penulis sehingga dapat ditetapkannya suatu kesimpulan.

4. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu teknik yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data dari penelitian yang akan diteliti.

b. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah bahan yang digunakan oleh penulis dalam melaksanakan suatu penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu upaya untuk mengolah data yang dapat dijadikan informasi baru untuk penelitian.

6. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yaitu erangkaian kegiatan yang direncanakan penulis selama pelaksanaan penelitian.

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Penelitian

Penelitian merupakan proses pemecahan pada suatu masalah yang bertujuan untuk menemukan fakta-fakta baru yang diinginkan. Yang nantinya fakta tersebut dapat dijadikan referensi dalam proses kegiatan belajar mengajar oleh para pendidik.

2. Pembahasan

Pembahasan merupakan jawaban terhadap suatu masalah penelitian yang sebelumnya penulis teliti. Dalam bagian ini, semua permasalahan yang diangkat penulis ke dalam penelitian ini akan dijabarkan satu persatu.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Simpulan merupakan bagian akhir dalam sebuah penelitian. Simpulan juga merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

2. Saran

Saran merupakan bagian penutup dalam sebuah penelitian. Dalam saran dapat berupa sanggahan yang bersifat memberi masukan baik terhadap instansi.

DAFTAR PUSAKA

Daftar pusaka yaitu bagian yang berisi mengenai sumber atau rujukan yang digunakan penulis dalam proses penelitian.

LAMPIRAN

Komponen-komponen atau bukti pendukung bahwa telah dilaksanakannya suatu penelitian.

Berdasarkan deskripsi yang sudah penulis paparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa sistematika skripsi ini merupakan bagian penting yang dapat membantu penulis untuk mempermudah pengerjaan pada penulisan skripsi ini.